



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT SEMEN INDONESIA
(PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023**

***THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO
ON RETURN ON ASSETS AT PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIOD 2014-2023***

Waliul Amri¹, Rachmawaty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : amrinasutin@gmail.com^{1*}, dosen01925@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 10-02-2025
Revised : 13-02-2025
Accepted : 14-02-2025
Published : 17-02-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Semen Indonesia Tbk during the period 2014-2023. The research method used is quantitative research with descriptive analysis techniques and associative or relationship research. The data analysis methods employed include descriptive analysis, statistical analysis, multiple linear regression testing, correlation testing, hypothesis testing, and coefficient of determination testing. Partially, the Current Ratio does not significantly affect Return on Assets, as evidenced by the $t_{\text{calculated}} < t_{\text{table}}$ ($0.256 < 2.306$) with a significance value of $0.805 > 0.05$. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio significantly affects Return on Assets, as indicated by the $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($-2.714 > 2.306$) with a significance value of $0.030 < 0.05$. The simultaneous test results show that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio significantly affect Return On Assets, with an $F_{\text{calculated}}$ value greater than the F_{table} value ($3.838 > 4.74$) and a significance value of $0.075 < 0.05$. The coefficient of determination (R square) is 0.523, meaning that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together contribute 5.23% to Return on Assets, while the remaining 47.7% is influenced by other variables not included in this study

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis deskriptif dan penelitian asosiasif atau hubungan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif Analisa statistic dan analisis uji regresi linear berganda, uji korelasi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* , dibuktikan dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,256 < 2,306$) dengan nilai sig $0,805 > 0,05$. Sedangkan untuk hasil *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,714 > 2,306$) dengan nilai sig $0,030 < 0,05$. Hasil pengujian secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $3,838 > 4,74$ dengan nilai sig $0,075 < 0,05$. Koefisien determinasi R square



sebesar 0,523 artinya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara Bersama sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 5,23% terhadap Return on asset. Sementara itu sisanya 47,7% dipengaruhi variabel lain yang diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

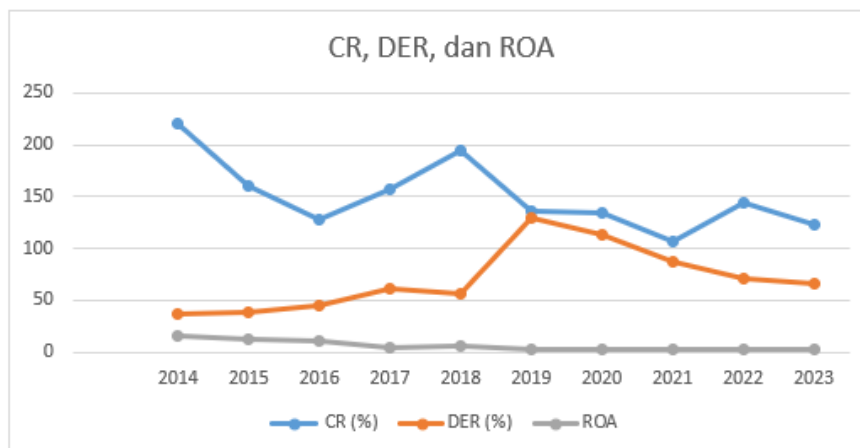
PENDAHULUAN

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia dan juga salah satu yang terkemuka di Asia Tenggara, Semen Indonesia didirikan pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan nama PT Semen Gresik. Perusahaan ini awalnya beroperasi dengan pabrik pertamanya di Gresik, Jawa Timur. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan industri semen di Indonesia, Semen Indonesia terus mengembangkan jaringan pabriknya. Saat ini, perusahaan memiliki beberapa pabrik semen di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 1991, pemerintah melakukan konsolidasi perusahaan semen di Indonesia, dan Semen Gresik menjadi perusahaan induk dari beberapa entitas lainnya di bawah naungan Semen Indonesia Group. Semen Indonesia merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMGR. Perusahaan ini memiliki kapasitas produksi besar untuk memenuhi permintaan semen baik dari sektor konstruksi, infrastruktur, maupun properti. Pada tahun 2023, Semen Indonesia tetap menjadi pemimpin pasar, tetapi pangsa pasarnya cenderung turun dari 52% menjadi 48% sejak 2019 (CNBC, 2023)

Tabel 1. 1
Data Perolehan Nilai ROA PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Current Ratio (%) | Debt to Equity Ratio (%) | RETURN ON ASSETS (%) |
|--------------|--------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 2014 | 220,95 | 37,24 | 16,24 |
| 2015 | 159,70 | 39,04 | 11,86 |
| 2016 | 127,25 | 44,65 | 10,25 |
| 2017 | 156,77 | 60,86 | 4,17 |
| 2018 | 195,15 | 56,27 | 6,03 |
| 2019 | 136,10 | 129,57 | 3,42 |
| 2020 | 135,27 | 113,85 | 3,43 |
| 2021 | 107,46 | 87,83 | 2,72 |
| 2022 | 144,54 | 70,43 | 3,01 |
| 2023 | 122,79 | 66,46 | 2,80 |

Sumber : Data diolah penulis 2024



Sumber : Data diolah penulis 2024

Gambar 1. Grafik perkembangan rata-rata Nilai Rasio Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2023

Dari gambar tabel diatas pada rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2014-2023, dimana pada tahun 2014 ke 2017 kinerjanya dikatakan tidak baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, ini disebabkan karena meningkatnya jumlah total hutang dan menurunnya jumlah ekuitas. Kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk jika dilihat dari Return on Asset (ROA) selama sepuluh tahun terakhir terus mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana ROA tahun 2014 menurun menjadi 16,24%, tahun 2015 kembali menurun menjadi 11,86%, dan pada tahun 2023 kembali turun di level 2,80% (Laporan Tahunan Semen Indonesia 2016:19). jika hal ini terus berlanjut ditahun-tahun yang akan datang, pasti keberlangsungan bisnis perusahaan juga akan menjadi bermasalah. Penurunan nilai Return On Asset (ROA) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga mengalami penurunan atau terjadi penurunan pada tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan

Ditahun 2017 ke 2018 dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya, ini biasanya disebabkan oleh penurunan jumlah total hutang dan kenaikan total ekuitas. Ditahun 2018 ke 2023 dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya, ini dikarenakan penurunan jumlah hutang dan penurunan jumlah total ekuitas. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap nilai kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat utang menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga kinerja perusahaan jadi berkurang. Kasmir.(2014)

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Basalama et al (2017) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel indenpenden mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan Normal P-Plot.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2013:59) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antar dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kurniawan (2014:158) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

2. Uji Regresi Linier

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis ebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2022.64) berpendapat "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan "

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Kusumaningtyas dkk (2022:150) "Uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh perubahan variabel-variabel bebas (independien variable) yang digunakan dalam model mampu menjelakan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya (dependen variable), Nilai koefisien determinasi terdapat pada model $0 < R^2 < 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Data Variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 10 | 107.46 | 220.95 | 150.5980 | 34.50663 |
| DER | 10 | 37.24 | 129.57 | 70.6200 | 31.17086 |
| ROA | 10 | 2.72 | 16.24 | 6.3930 | 4.74066 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

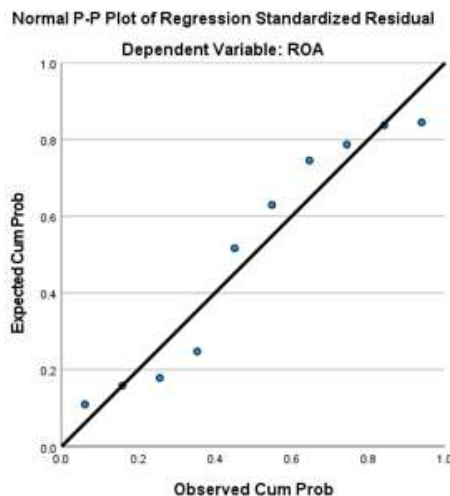
Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) sebanyak 10 data variabel bebas yaitu Current Ratio (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 107,46 dengan nilai maksimum sebesar 220,95, nilai rata-rata (mean) 150,5980 dan standar deviasiasi sebesar 34,50663 serta Debt to Equity Ratio (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 37,24, dengan nilai maksimum sebesar 129,57, nilai rata-rata (mean) sebesar 70,6200, dan standar deviasiasi



sebesar 31,17086. Sedangkan variabel terikat adalah Return On asset (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 2,72, nilai maksimum sebesar 16,24, nilai rata-rata (mean) sebesar 6,3930, dan standar deviasiasi sebesar 4,74066.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 7 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27 ,2024

Berdasarkan data gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik P-Plot memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, diaman titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal. Untuk normalitas yang kedua, yaitu dengan menggunakan Kolmogorov – Smimov

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 10 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 2.90950543 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .180 | |
| | Positive | .180 | |
| | Negative | -.173 | |
| Test Statistic | | .180 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .474 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .462 |
| | | Upper Bound | .487 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | | |
| e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525. | | | |

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024



Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikan . Sig. (2-tailed) sebesar 0,474 lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CR | .747 | 1.339 |
| | DER | .747 | 1.339 |

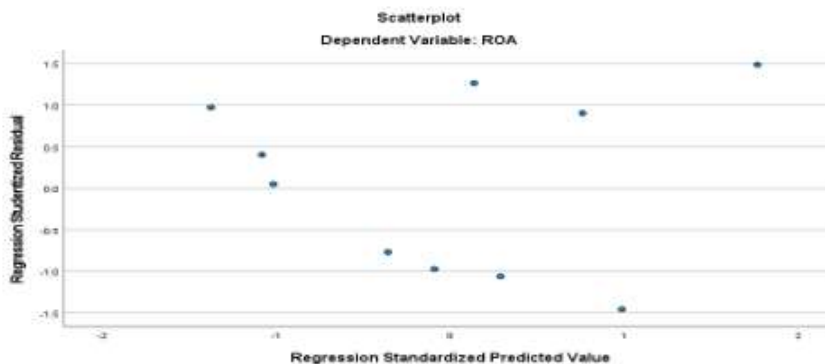
a. Dependent Variable: ROA

sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27 ,2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,988. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance lebih dari 0,1 dimana $0,747 > 0,1$ dan dilihat nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1,339. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana $1,339 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Uji ini dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat saja. Hasil perhitungan dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Gambar 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .790 ^a | .623 | .516 | 3.29907 | 1.277 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston adalah 1,277. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah penelitian 10 tahun (n) dan Variabel (k=2), didapat dl = 0,697 dan du = 1,641. Nilai DW adalah 1,277 dan berada diantara hasil du dan 4-du. Artinya 1,277 lebih kecil dari dL (3,303) dan kurang dari 4-du (2,359), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model , sehingga regresi tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.610 | 7.508 | | .348 | .738 |
| | CR | .059 | .037 | .431 | 1.607 | .152 |
| | DER | -.073 | .041 | -.479 | -1.784 | .118 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27,2024

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :
 $Y = 2,610 + 0,059CR + -0,073DER + e$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar 2,610. Artinya jika current ratio dan debt to equity ratio nilainya adalah 0, maka return on equity nilainya adalah 2,610.
2. Variabel Current Ratio (X1) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,059. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Current Ratio* maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,059 .
3. Variabel Debt to Equity Ratio (X2) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,073,. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,073



4. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.610 | 7.508 | | .348 | .738 |
| | CR | .059 | .037 | .431 | 1.607 | .152 |
| | DER | -.073 | .041 | -.479 | -1.784 | .118 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Current Ratio memiliki nilai thitung sebesar 1,607 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k- 1= 10-2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga thitung 1,607 < 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,152 > 0,05 sehingga H01 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung sebesar -1,784 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k = 10-2- = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga thitung -1,784 < 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,118 > 0,05 sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT SEMEN INDONESIA Tbk

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 126.078 | 2 | 63.039 | 5.792 | .033 ^b |
| | Residual | 76.187 | 7 | 10.884 | | |
| | Total | 202.265 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah k = 2, dan df (n) = 10 , (n-k-1) atau 10-2-1 = 7. Sehingga diperoleh Ftabel sebesar 4,74. Dari hasil pengujian yang diperoleh Fhitung sebesar 5,792 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Artinya Fhitung 5,792 > 4,74 Ftabel dan nilai signifikan 0,033 > 0,05. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama sama terhadap Return On Asset pada PT Semen Indonesia Tbk



5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi CR(X1) terhadap ROA (Y)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .672 ^a | .452 | .384 | 3.72184 |

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,452 atau sebesar 45,2% yang artinya bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan sisanya 54,98% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi DER(X2) terhadap ROA(Y)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .696 ^a | .484 | .420 | 3.61070 |

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,484 atau sebesar 48,4% yang artinya bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan sisanya 51,96% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi CR(X1) dan DER(X2) terhadap ROA(Y)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .790 ^a | .623 | .516 | 3.29907 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 27, 2024

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,623 atau sebesar 62,3% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel ($1,607 < 2,306$) serta probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,152 > 0,05$).
2. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel $-1,784 < 2,306$ dan probabilitas signifikan yang lebih kecil dari 0,118 $> 0,05$.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel $5,792 > 4,74$ dan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0,033 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, Henna, Rosma Pakpahan, and Tjetjep Djuwarsa. (2021). "Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1.2 : 341-351.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto. (2015). *Manajemen: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firmansyah, Agus, and Ihwan Satria Lesmana. (2021). "Pengaruh current ratio (cr) dan debt to equity ratio (der) terhadap return on asset (roa) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 1.2 : 469-478.
- Fitri Aini1, Rachmawaty, (2024) " Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022" *Jurnal Operasional Manajemen (JURAMA)* , (212-222)
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Handini, T. (2020). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Semen_Gresik
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221129164810-17-392222/semn-indonesia-pemimpin-pasar-tapi-pangsa-pasar-kok-turun>
- <https://www.sig.id/>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, R., dkk. (2021). *Manajemen: Teori dan Aplikasi dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Oktaviani, Fany, et al. (2022). "Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021." *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 3.2.
- Qotrunnada, Aulia, and Tri Sulistyani. (2023) "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011-2020." *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 5.1 : 1-12.
- Rismanty, Vidya Amalia, Iriana Kusuma Dewi, and Ading Sunarto. (2022) "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020." *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 5.2 : 457-465.
- Santoso, D. S., & Rachmawaty. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2017-2023. *JEAC : Journal of Economic Academic*, 1(02), 331-341.
- Satria, Rita. (2022). "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 5.2 : 440-447.
- Situmorang, Intania. (2023) "Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI." *Jurnal Bintang Manajemen* 1.1 : 165-179.
- Solihin, Dede. (2019). "Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk." *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7.1 : 115-122.
- Solihin. (2012). *Manajemen Strategik: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Aris. (2017). "Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 6.1 : 130-142.
- Tarhika, T., & Rachmawaty, R. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(4), 692–699.
- Zendrato, Cristian, Roni Wijaya Zendrato, and Dicky Perwira Ompusunggu. (2023) "Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis* 2.2 : 92-104